

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya. Tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri.²⁴

Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.²⁵

Sedangkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap kondisi tempat penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data bersifat Trianggulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan.

²⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14

²⁵ Ibid, 15.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan kemudian tertahap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.²⁶ Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah serta letak geografisnya.²⁸

B. Kehadiran Peneliti

Metode penelitian kualitatif yang menjadi sumber instrument atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri, untuk kehadiran peneliti sangat penting karena data sangat bergantung pada validasi peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selanjutnya, setelah fokus penelitian

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 131.

²⁷ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo, STAIN Ponorogo Press, 2010), 6.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.²⁹

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³⁰ Agar penelitian ini lebih objektif, maka peneliti berusaha sesering mungkin untuk hadir mengamati manajemen kurikulum di SMAN 1 Tanjunganom. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subjek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Sebelum peneliti hadir di lapangan peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak terkait yang bertanggungjawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa mempengaruhi kehidupan subjek. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMAN 1 Tanjunganom, terletak di Jl. P. Sudirman No. 84, Kelurahan

²⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 222.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 46

Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten/Kota Nganjuk, Kode Pos : 64483.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Untuk itu sumber data yang diperoleh peneliti dari:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).³¹ Dalam penelitian data primer adalah data dapat didapat langsung. Dengan wawancara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada.³² Data sekunder untuk melengkapi data pokok yang didapatkan dari kepustakaan atau peniliti sebelumnya. Data sekunder berupa profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, Struktur organisasi lembaga SMAN 1 Tanjunganom, Data Guru dan Pegawai SMAN 1 Tanjunganom, Data Siswa Aktif dan Lulusan, Data Prestasi Siswa dan Akademik SMAN 1 Tanjunganom, dan Kajian, teori atau konsep yang berkenaan dengan peran komite sekolah dalam meningkatkan hubungan kerjasama dengan masyarakat, baik berupa buku, jurnal, artikel, opini,

³¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta, Andi, 2003) 171

³² Ibid, 171.

majalah, website dan karya tulis lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.³⁴ Dalam observasi disini peneliti hanya sebagai pengamat yang tidak mengikuti secara penuh kegiatan sekolah dalam manajemen kurikulum namun hanya sebagai pengamat dan penerapan manajemen kurikulum yang sudah dibuat oleh sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi, proses pembelajaran, keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, keadaan lingkungan dan aspek-aspek lain yang ada dalam lingkup SMAN 1 Tanjunganom yang berkaitan dengan manajemen kurikulum.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

³⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 136.

b. Wawancara Mendalam

Menurut Esterberg dalam bukunya Sugiono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan dengan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁵ Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala sekolah dan waka kurikulum sebagai sumber data primer dan mewawancarai waka lainnya, guru, dan karyawan sekolah sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat jawaban dan menguji kebenaran realitas dan penerapan manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom. Dokumentasi administrasi lainnya seperti, informasi mengenai sejarah, letak geografis dan struktur organisasi di SMAN 1 Tanjunganom.

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 89.

³⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini melalui proses sebagai berikut:

- a. Data Reduction (Reduksi Data), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁷ Dalam melakukan reduksi data, peneliti mendiskusikan kepada dosen pembimbing atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan.
- b. Data Display (Penyajian Data), setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, Flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁸ Peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif dan juga dapat berupa bagan.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.

³⁸ Ibid, 341.

- c. **Concluding Drawing/Verification** (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi), langkah dalam analisis kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi jika didukung dengan bukti yang valid maka menjadi kesimpulan yang kredibel.³⁹ Peneliti menarik kesimpulan dari data display yang telah didukung oleh data-data yang mantap, sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode triangulasi, Triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada 3, yaitu:⁴⁰

- a. Triangulasi data yaitu cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
- b. Triangulasi metode yaitu mencari data lain tentang sebuah fenomena diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dipertimbangkan sehingga memperoleh data yang bisa

³⁹ Ibid, 345.

⁴⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330-331.

dipercaya.⁴¹

- c. Triangulasi sumber yaitu membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, triangulasi sumber untuk untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴²

Untuk mendukung teknik keabsahan data sebelumnya maka peneliti juga menggunakan teknik keabsahan data lain seperti itu:

- a. Pengamatan yang tekun/keajegan pengamatan Maksud dari pengamatan yang tekun adalah mencari secara konsisten interpertasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dana apa yang tidak dapat diperhitungkan.⁴³
- b. Pengecekan sejawat melalui diskusi Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan dosen pemimping serta rekan sejawat di SMAN 3 Kota Kediri berupa pendapat, masukan, dan kritikan atau temuan sementara penelitian.⁴⁴

⁴¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, .274.

⁴² Ibid, 370.

⁴³ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

⁴⁴ Ibid, 333.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut, antara lain yaitu:

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
- 2) Memilih lapangan penelitian.
- 3) Mengurus perizinan.
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan.
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- 1) Mengetahui latar penelitian dan persiapan diri.
- 2) memasuki lapangan.
- 3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data menjelaskan teknik dan Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.

Inti analisis terletak pada tiga proses yang berkaitan, yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat konsep-

konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan. Proses itu merupakan proses siklikal untuk menunjukkan bahwa ketiganya berkaitan satu dengan yang lainnya, analisis kualitatif merupakan proses iteratif.⁴⁵

Oleh karena itu, setelah memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menggambarkan dengan jelas fenomena yang ada di SMAN 1 Tanjunganom tentang manajemen kurikulum, serta bagaimana cara meningkatkan mutu pendidikan. Dengan cara memadukan hasil observasi dari peneliti, hasil wawancara dengan berbagai macam komponen dan dokumen terkait yang didapat, jika data yang diperoleh sesuai dengan tiga hal di atas, maka data itu valid. Tetapi jika terdapat data yang tidak ada kesesuaian dengan salah satunya, maka perlu diadakan penelitian ulang untuk memperoleh keabsahan data.

⁴⁵ Moleong, Metodologi Penelitian , 289.